

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat mengalami kemajuan. Hal ini harus diikuti dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia didalamnya. Perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak dapat lepas dari perkembangan dan kualitas sebuah pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat mendasar dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas. Sehingga perlunya perbaikan-perbaikan sistem pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman. Salah satu hal yang harus diperbaiki adalah proses belajar mengajar di kelas. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan paling utama dalam pendidikan di sekolah. Dalam proses ini akan tercipta tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan khusus seperti perubahan tingkah laku siswa menuju kearah yang lebih baik. Sehingga siswa memiliki kemampuan dan dapat menghadapi perubahan dan tuntutan zaman, dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada waktu dilapangan pada tanggal 9 Juni 2015 terhadap guru dan beberapa siswa yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Siatas Barita kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dengan

jumlah siswa 85 orang yang terdiri dari tiga kelas, diperoleh temuan bahwa hasil belajar siswa dibawah KKM, Berikut daftar perolehan hasil belajar selama dua tahun terakhir.

**Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat Memelihara Unit Final Drive/Gardan Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita T.A 2013-2014, 2014-2015**

Tahun Ajaran	Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	
2013-2014	XI TKR 1	< 70	17	56,7	
		70-79	7	23,3	
		80-89	4	13,3	
		≥ 90	2	6,7	
	Jumlah			30	100
	XI TKR 2	< 70	18	66,7	
		70-79	5	18,5	
		80-89	4	14,8	
		≥ 90	0	0	
	Jumlah			27	100
	XI TKR 3	< 70	17	60,7	
		70-79	8	28,6	
		80-89	2	7,1	
		≥ 90	1	3,6	
	Jumlah			28	100
2014-2015	XI TKR 1	< 70	16	55,2	
		70-79	7	24,1	
		80-89	4	13,8	
		≥ 90	2	6,9	
	Jumlah			29	100
	XI TKR 2	< 70	15	55,6	
		70-79	6	22,2	
		80-89	6	22,2	
		≥ 90	0	0	
	Jumlah			27	100
	XI TKR 3	< 70	18	62,1	
		70-79	6	20,7	
		80-89	5	17,2	
		≥ 90	0	0	
	Jumlah			29	100

Sumber : Daftar nilai hasil ujian akhir semester dari guru mata diklat memelihara unit final drive/gardan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa siswa yang lulus hanya 69 orang atau 40,6%, dan siswa yang lainnya masih belum lulus. Sesudah diadakan ujian Remedial siswa seluruhnya lulus 100% pada mata diklat Memelihara Unit Final Drive/Gardan. Hasil belajar siswa pada mata diklat Memelihara Unit Final Drive/gardan dapat disimpulkan bahwa prestasi yang dicapai masih sangat rendah. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan sesuai dengan tuntutan kurikulum diperlukan suatu alternatif model pembelajaran dan penggunaan yang mengarah kepada pembelajaran siswa aktif dengan harapan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa pada mata diklat Memelihara Unit Final Drive/Gardan

Hal ini disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru dan metode penyampaian materi didominasi dengan metode konvensional yaitu ceramah dan mencatat, sehingga siswa hanya menerima pengetahuan dari guru saja, kurangnya interaksi dan aspek keterbukaan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa sehingga segala kesulitan siswa dalam proses pembelajaran tidak bisa diketahui oleh guru, sumber belajar dominan yang digunakan siswa adalah catatan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan model pembelajaran yang kurang mengarah pada upaya memberikan contoh-contoh penerapan materi yang diajarkan pada dunia nyata. Hal itulah yang menjadi faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita tergolong rendah.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Memelihara Unit Final Drive/Gardan supaya mencapai hasil yang sesuai dengan KKM adalah

dengan mengembangkan model pembelajaran. Setelah mempelajari strategi pembelajaran dan berbagai model pembelajaran yang telah dikembangkan dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan, maka penulis mengambil satu model pembelajaran yaitu pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dengan menerapkan media ajar yaitu simulator gardan sebagai sumber belajar yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Memelihara Unit Final Drive/Gardan. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Pendekatan Kontekstual adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Karena pada mata diklat Memelihara Unit Final Drive/Gardan menuntut siswa untuk berperan aktif. Sedangkan pembelajaran Pendekatan Kontekstual adalah aktivitas siswa, siswa melakukan dan mengalami, tidak hanya mencatat dan pengembangan kemampuan sosialisasi. Terdapat tujuh asas dalam pembelajaran Pendekatan Kontekstual sehingga bisa dibedakan dengan model lainnya, yaitu (1) *konstruktivisme*, (2) *inquiri*, (3) *questioning* (bertanya), (4) *learning community* (masyarakat belajar), (5) *modeling* (pemodelan), (6) *reflection* (refleksi), (7) *authentic assessment* (penelitian yang sebenarnya).

Alasan dipilihnya model pembelajaran pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) karena, (1) situasi pembelajaran lebih kondusif, karena siswa dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran, (2) guru tidak lagi menggunakan metode konvensional, sehingga pembelajaran lebih

berpusat pada siswa, (3) guru akan termotivasi untuk mencari media pembelajaran baru (*modeling*) dari berbagai sumber. Selain itu siswa juga diajak untuk terlibat langsung mulai dari pemahaman materi, diskusi, pembentukan kelompok belajar hingga praktek.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Mata Diklat Memelihara Unit Final Drive/Gardan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

- a. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
- b. Kurangnya interaksi dan aspek keterbukaan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.
- c. Sumber belajar dominan yang digunakan siswa adalah catatan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Penggunaan model pembelajaran yang kurang mengarah pada upaya memberikan contoh-contoh penerapan materi yang diajarkan pada dunia nyata.
- e. Hasil belajar siswa sebagian besar tidak sampai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu  $\geq 70$ .

### **C. Batasan Masalah**

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat Memelihara Unit Final Drive/Gardan menggunakan model pembelajaran pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) di kelas XI TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita.

### **D. Rumusan Masalah**

Bedasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah dengan menggunakan model pembelajaran pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar mata diklat Memelihara Unit Final Drive/Gardan siswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata diklat Memelihara Unit Final Drive/Gardan di kelas XI TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dirumuskan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi di bidang pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran produktif di SMK.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru dalam menunjang keberhasilan belajar siswa, khususnya meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan media ajar simulator gardan mobil di SMK Negeri 2 Siatas Barita.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian ini adalah diperolehnya informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media ajar simulator gardan mobil pada proses pembelajaran di ruangan.